



Pengaruh Media *Spining Whell* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar

Nurhalijah¹, Indah Pratiwi²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

E-mail: lizasitorus02@gmail.com, indahpratiwi@umsu.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-03-13 Revised: 2024-04-17 Published: 2024-05-01	<p>This study aims to determine the Spinning Wheel Learning Media for the Critical Thinking Ability of Class V Science Students of SD Pertiwi Medan. This research was motivated by the initial activity carried out by the researcher, namely an interview with a grade V teacher of SD Pertiwi Medan, which stated that there were still some students who were under the Minimum Condition Criteria (KKM). This research will be conducted from January to February 2024. This research is a type of quantitative research using research instruments in the form of tests, namely one group Pretest-Posttest design, which is experimental research conducted for one group only. The design of this study was measured using a pretest conducted before treatment and a posttest after treatment. The result of the t test shows a significance result of 0.000 which is smaller than 0.05. Thus H₀ is rejected and H_a is accepted. The result of the t test shows a significance result of 0.000 which is smaller than 0.05. Thus H₀ is rejected and H_a is accepted. Based on the results of the test, it can be concluded that there is an influence of the use of Spinning Wheel media (X₁) on the Students' Critical Thinking Ability (Y) in Science Subjects.</p>
Keywords: <i>Spinning Wheel;</i> <i>Critical Thinkig.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-03-13 Direvisi: 2024-04-17 Dipublikasi: 2024-05-01	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Media Pembelajaran <i>Spinning Wheel</i> Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Mata Pelajaran IPA kelas V SD Pertiwi Medan. Penelitian ini dilatar belakangi dengan kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu wawancara dengan guru kelas V SD Pertiwi Medan, yang menyatakan bahwa masih terdapat beberapa siswa yang berada dibawah Kriteria Ketentuan Minimal (KKM). Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari sampai bulan Februari tahun 2024. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan instrumen penelitian berupa tes, yakni <i>one group Pretest-Posttest design</i>, yaitu penelitian eksperimen yang dilakukan untuk satu kelompok saja. Design penelitian ini diukur dengan menggunakan pretest yang dilakukan sebelum diberi perlakuan dan posttest setelah dilakukan perlakuan. hasil uji t yang menunjukkan hasil signifikansi sebesar 0,000 yang dimana lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian H₀ ditolak dan H_a diterima. hasil uji t yang menunjukkan hasil signifikansi sebesar 0,000 yang dimana lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian H₀ ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil Uji tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media <i>Spinning Wheel</i> (X₁) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (Y) pada Mata Pelajaran IPA.</p>
Kata kunci: <i>Spinning Wheel;</i> <i>Berpikir Kritis.</i>	

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan unsur yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Hal ini dikarenakan pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk pola pikir, akhlak, dan perilaku manusia agar sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Menurut UU No.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga siswa dapat aktif mengembangkan potensi dirinya, seperti kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk dirinya,

masyarakat, bangsa, dan negara. Oleh karena itu, pendidikan di Indonesia perlu berkembang sesuai dengan kemajuan zaman.

Belajar merupakan suatu proses interaktif di mana individu terlibat dalam kegiatan pembelajaran dengan tujuan untuk memperoleh hasil atau pengetahuan baru (Maulidina et al., 2023). Kegiatan pembelajaran adalah bagian dari proses Pendidikan yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan untuk hidup bersama dalam masyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup. Pembelajaran tidak hanya sebagai upaya

siswa untuk memperoleh pengetahuan, tetapi juga merupakan suatu proses yang bertujuan untuk memastikan bahwa siswa dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kemudian terdapat aspek yang harus dicapai yakni kelancaran proses pembelajaran (Hatami et al., 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di kelas pada tanggal 1 November 2023 menunjukkan bahwa proses pembelajaran di kelas hanya mengandalkan metode ceramah, sehingga menyebabkan siswa merasa bosan dan kurangnya minat terhadap pembelajaran. Kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD Pertiwi Medan masih dibawah Kriteria Ketentuan Minimal (KKM). Kurangnya variasi dalam proses pembelajaran, seperti hanya menggunakan ceramah, telah menyebabkan munculnya rasa bosan dan kurangnya antusias belajar, serta menurunkan minat belajar siswa sehingga berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.

Pembelajaran yang efektif tidak hanya ditentukan oleh isi pembelajaran, tetapi juga oleh model pembelajaran yang diterapkan dan didukung oleh media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran itu berlangsung. Dengan menciptakan keseimbangan antara materi pembelajaran dan media pembelajaran yang dipilih, maka tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bukan hanya sekedar aktivitas yang dilakukan oleh siswa untuk memperoleh pengetahuan, tetapi juga merupakan suatu proses yang memiliki tujuan tertentu, yaitu memastikan bahwa proses pembelajaran berlangsung lancar dan mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.

Kemampuan berpikir kritis sangatlah penting dalam kehidupan saat ini, di mana kita secara berkelanjutan harus membuat keputusan untuk menentukan tindakan yang harus diambil. Menurut (Saputra, 2020) berpikir kritis melibatkan kemampuan untuk mengenali pola atau hubungan antara informasi, menganalisis masalah yang kompleks, menentukan sebab dan akibat dari suatu situasi, membuat kesimpulan yang didukung oleh data yang relevan, serta mempertimbangkan berbagai faktor sebelum membuat keputusan atau menarik kesimpulan

Kemampuan berpikir kritis tidak berkembang dengan sendirinya, melainkan memerlukan latihan melalui penerapan model dan media pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu, peneliti ingin menerapkan Media Pembelajaran

Spinning Wheel dalam mata pelajaran IPA di kelas V SD Pertiwi Medan dengan tujuan untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka. Media Spinning Wheel merupakan alat yang dapat mendukung siswa dalam menyelesaikan masalah dan latihan pembelajaran. Paul Ginnis dalam (Hasan et al., 2021) menggambarkan bahwa media ini berupa permainan yang menantang, memotivasi siswa untuk aktif terlibat dalam memecahkan masalah atau menjawab soal yang ditampilkan pada roda yang diputar.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Media Spinning Wheel Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Pertiwi Medan.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan instrumen penelitian berupa tes, yakni one group Pretest-Posttest design, yaitu penelitian eksperimen yang dilakukan untuk satu kelompok saja. Design penelitian ini diukur dengan menggunakan pretest yang dilakukan sebelum diberi perlakuan dan posttest setelah dilakukan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat dilihat secara akurat. Skema one group Pretest-Posttest design ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 1. Skema *one group Pretest-Posttest design*

Pre-test	Treatment	Post-test
T ¹	X	T ²

Penelitian ini dilaksanakan di SD Pertiwi Medan dengan menggunakan teknik sampling jenuh, yang merupakan metode penentuan sampel yang melibatkan penggunaan seluruh anggota populasi sebagai sampel. Pendekatan ini biasanya diterapkan ketika jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Dalam penelitian ini, yang menjadi sampel adalah seluruh siswa kelas V SD Pertiwi Medan yang berjumlah sebanyak 25 siswa. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan diawal bersama guru kelas V SD Pertiwi Medan untuk mengetahui proses pembelajaran yang selama ini berlangsung di kelas, dan bagaimana kemampuan berpikir kritis siswa selama masih menerapkan pembelajaran berbasis ceramah.

2. Tes

Tes dilakukan untuk dapat menguji dan mengetahui proses pembelajaran dengan menggunakan media Spinning Wheel yang diberikan sebagai perlakuan kepada siswa kelas V SD Pertiwi Medan, serta hasil dan respon siswa saat menggunakan media Spinning Wheel terhadap kemampuan berpikir kritis mereka.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data juga dilakukan dengan mendokumentasikan kegiatan selama pembelajaran menggunakan media foto.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan rumus product moment yang diolah dengan menggunakan software SPSS 22 dengan ketentuan apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada ($\alpha = 0,05$) dengan $n = 20$ maka instrumen dianggap valid dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dianggap tidak valid. Adapun hasil pengujian validitas soal tersebut dipaparkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Uji Validitas Instrumen

Item	Rtabel	Rhitung	Keterangan
Ke-1	0,444	0,592	Valid
Ke-2	0,444	0,402	Tidak Valid
Ke-3	0,444	0,657	Valid
Ke-4	0,444	0,579	Valid
Ke-5	0,444	0,520	Valid
Ke-6	0,444	0,631	Valid
Ke-7	0,444	0,663	Valid
Ke-8	0,444	0,339	Tidak Valid
Ke-9	0,444	0,263	Tidak Valid
Ke-10	0,444	0,332	Tidak Valid
Ke-11	0,444	0,551	Valid
Ke-12	0,444	0,629	Valid
Ke-13	0,444	0,583	Valid
Ke-14	0,444	0,635	Valid
Ke-15	0,444	0,551	Valid
Ke-16	0,444	0,542	Valid
Ke-17	0,444	0,617	Valid
Ke-18	0,444	0,624	Valid
Ke-19	0,444	0,441	Tidak Valid
Ke-20	0,444	0,591	Valid

Berdasarkan perhitungan tabel diatas diketahui bahwa rhitung pada seluruh butir soal lebih besar daripada rtabel yaitu 0,444. Oleh karena itu dari 20 butir soal diatas 15 dinyatakan valid dan 5 butir soal dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan rumus Cronbach Alpha pada program SPSS 22. Uji realibilitas dilakukan dengan melihat kolom Cronbach Alpha pada tabel Reability Statistics, kolom Cronbach Alpha merupakan kolom pada tabel Reability Statistic yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut dinyatakan reliabel atau tidak, dengan ketentuan apabila nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ maka instrument tes dinyatakan reliabel sementara itu, apabila nilai Cronbach Alpha $< 0,60$ maka instrument tes dinyatakan tidak reliabel. Berikut merupakan hasil uji realibilitas soal:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	N of Item
Media Sippin Wheel, Kemampuan Berpikir Kritis IPA	0,839	15

Berdasarkan tabel diketahui bahwa setiap butir soal yang diteliti dinyatakan reliabel karena mempunyai nilai Cronbach alpha lebih besar dari 0,60 (Cronbach alpha $> 0,60$).

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel bebas (independen) yaitu Pre Test sebelum menggunakan media Spinning Wheel (X1) terhadap variabel (dependen) yaitu Post Test setelah menggunakan Spinning Wheel (Y). Sehingga kriterianya adalah jika nilai r hitung $> r$ tabel dan nilai signifikansi $< 0,05$ maka H0 ditolak dengan demikian Ha diterima dan sebaliknya jika nilai r hitung $< r$ tabel dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka H0 diterima dengan demikian Ha ditolak.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandar-dized Coefficients	Standar-dized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	88.279	5.761		15.325	0.000
Pre Test	.071	.114	.126	.620	.541

Dari data diatas dapat dilihat nilai sig. sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Penggunaan Media Spinning Wheel terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Pertiwi Medan.

B. Pembahasan

Setelah melakukan Uji Validitas terhadap untuk mengetahui kevalidan soal, dan peneliti melakukan Uji Reliabilitas, dan didapati bahwa hanya terdapat 15 soal yang valid dan reliabel dari banyaknya 20 soal, kemudian peneliti melakukan Uji Hipotesis untuk melihat pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel bebas (independen) yaitu Pre Test sebelum menggunakan media Spinning Wheel (X1) terhadap variabel (dependen) yaitu Post Test setelah menggunakan Spinning Wheel (Y). Dari data diatas dapat dilihat nilai sig. sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Penggunaan Media Spinning Wheel terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Pertiwi Medan.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara penggunaan media *Spinning Wheel* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Pertiwi Medan, hal ini dapat dilihat dari hasil uji t yang menunjukkan hasil signifikansi sebesar 0,000 yang dimana lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian H₀ ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh penggunaan media *Spinning Wheel* (X1) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (Y) pada Mata Pelajaran IPA kelas V SD Pertiwi Medan

B. Saran

Pada penelitian ini, peneliti berharap untuk selalu diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan bantuan Media Interaktif seperti Media Spinning Wheel, sebab akan membantu siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Media Spinning Wheel merupakan sebuah media berbentuk roda yang dapat diputar dan dibagi menjadi beberapa sektor atau bagian, dengan mekanisme penggunaannya Media Spinning Wheel akan bergerak mengikuti porosnya dan berhenti pada salah satu gambar yang ada didalamnya. Pembelajaran yang berlangsung akan menjadi

bermakna sehingga mampu dan berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa baik di kelas tinggi maupun di kelas rendah Sekolah Dasar.

DAFTAR RUJUKAN

- Gusdiana, P., Ekok, A. S., & Firduansyah, D. (2021). Pengembangan Kotak Permainan Spinning Wheel pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SDN 69 Lubuklinggau. *Linggau Journal of Elementary School Education*, 1(2), 41–50. <https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/ljes/article/view/161/110>
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrim, T. (2021). Media Pembelajaran. In *Tahta Media Group*.
- atami, Z., Burhanuddin, Muti'ah, & Rahmawati. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Roda Putar Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Laju Reaksi Di Sma Negeri 1 Labuhan Haji. *Spin Jurnal Kimia & Pendidikan Kimia*, 5(1), 67–74. <https://doi.org/10.20414/spin.v5i1.6883>
- Husein, H. (2020). Media Pembelajaran Efektif - Google Books. In *Fatawa Publishing*. https://www.google.co.id/books/edition/Media_Pembelajaran_Efektif/pBgJEAQAQB-AJ?hl=en&gbpv=1&dq=video+pembelajaran&pg=PA166&printsec=frontcover
- Prasetyo, M. B., & Rosy, B. (2021). *Model Pembelajaran Inkuiri Sebagai Strategi Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Model Pembelajaran Inkuiri Sebagai Strategi Mengembangkan Kemampuan* 9, 109–120.
- Rofiq, M. A. (2019). Keefektifan Problem Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 1(2), 20–25. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v1i2.14>
- Saputra, H. (2020). Kemampuan Berfikir Kritis Matematis. *Perpustakaan IAI Agus Salim Metro Lampung*, 2(April), 1–7.
- Subakti, H. (2020). Hasil Belajar Muatan Bahasa Indonesia Tema Lingkungan Sahabat Menggunakan Media Spinning Wheel Kelas V SDN 007 Samarinda Ulu. *Disastra: Jurnal*

Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia,
2(2), 192.
<https://doi.org/10.29300/disastra.v2i2.3067>